

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di kelurahan Pasar Baru kecamatan Sei Tualang Raso Tanjungbalai tentang Marhaban dalam upacara syukuran kelahiran anak pada masyarakat Melayu Tanjungbalai terkhusus di kelurahan Pasar batu Sei Tualang Raso maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penyajian marhaban dilakukan oleh group marhaban, anggota marhaban adalah orang-orang pilihan yang mempunyai bakat dan talenta suara atau vokal yang baik dan bagus, karena marhaban merupakan bagian dari seni suara. Marhaban dilantunkan secara bersahut-sahutan, dipimpin oleh seorang imam dengan menggunakan irama dan lagu yang merujuk kepada lagu-lagu Alquran, boleh di iringi dengan musik atau tidak di iringi dengan musik, menggunakan seragam atau tidak menggunakan baju seragam, diperdengarkan kepada anak yang baru lahir dan para yang hadir dalam upacara syukuran kelahiran anak

#### 1. Nilai Religi :

Marhaban merupakan kesenian Islam yang senantiasa ada dalam berbagai acara keagamaan dan acara adat pada masyarakat Melayu Tanjungbalai, hal ini merupakan salah satu bentuk bukti kecintaan masyarakat Melayu Tanjungbalai kepada nabi Muhammad SAW. Adanya Marhaban pada saat upacara syukuran kelahiran anak, adalah

upaya orang tua si anak dalam rangka mengenalkan sosok manusia yang paling mulia, baik secara fisik, jiwa dan kepribadiannya, yang sudah dipersiapkan Allah SWT dengan sempurna sebagai sosok manusia yang berkarakter, kemudian adanya perintah bersholawat kepada nabi Muhammad SAW

## 2. Nilai Sosial :

Interaksi sosial dalam Marhaban menunjukkan adanya kerja sama, gotong royong dan saling ketergantungan antara individu dalam group marhaban, dan jika saling ketergantungan ini dilanggar oleh tingkah laku atau prilaku dari individu tersebut, maka penampilan Marhaban membuahkan hasil yang buruk atau tidak baik, contoh ketika seorang imam memimpin melantunkan syair Marhaban, akan tetapi anggota marhaban ada yang duluan dan ada yang terlambat atau tidak kompak dalam menyahuti lanjutan syair marhaban tersebut, sudah dapat dipastikan ketidak seragaman suara dalam melantunkan syair marhaban, keadaan seperti ini akan menimbulkan nilai sosial yang tidak baik.

### a. Nilai Budaya :

Keberadaan Marhaban dalam acara syukuran kelahiran anak sudah lama dilaksanakan pada masyarakat melayu Tanjungbalai, Tradisi keagamaan ini sudah terbentuk sebagai norma yang ada dalam kehidupan masyarakat Melayu Tanjungbalai, semakin kuat tradisi

keagamaan dalam masyarakat maka akan semakin terlihat dalam kebudayaan. Tradisi keagamaan marhaban juga memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat, selain sebagai pertunjukan yang menghibur juga sebagai ajang memperkuat hubungan silaturahmi antar warga masyarakat Melayu Tanjungbalai.

Seni Marhaban sebagai seni tradisi Islam pada masyarakat Melayu di Tanjungbalai, nasibnya tergantung kepada masyarakat pendukungnya sendiri, serta tergantung kepada siapa saja yang masih memiliki “rasa memiliki”nya. Hal ini perlu kerjasama pekerja seni, masyarakat, dan pemerintah setempat untuk berupaya melestarikan seni marhaban dengan cara mempertahankan seni marhaban, mewariskan seni marhaban kepada generasi-generasi muda secara turun temurun, mengembangkan seni marhaban dengan cara mengadakan perlombaan atau festival Marhaban. Sehingga seni Marhaban tetap dapat lestari di bumi Melayu kota Tanjung balai.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian, adapun saran-saran yang penulis sampaikan kepadaseluruh pihak yang terkait judul skripsi peneliti tentang marhaban dalam upacara syukuran kelahiran anak pada masyarakat Melayu di kelurahan Pasar Baru Sei Tualang Raso Tanjungbalai ialah :

1. Khusus penulis sampaikan kepada bapak lurah dan staf-staf kelurahan Pasar Baru agar menyadari bahwa marhaban adalah seni budaya Islam yang

harus di jaga dan di lestarikan, oleh karena itu alangkah baiknya dibuat group marhaban remaja-remaja mesjid atau group marhaban remaja musholla, kemudian mengadakan pembelajaran dan pelatihan marhaban, di pasilitasi oleh kelurahan. Bekerja sama dengan group-group marhaban kaum ibu dan bapak yang ada di setiap lingkungan kelurahan Pasar Baru.

2. Kepada para pencinta seni marhaban , tokoh- tokoh masyarakat dan group marhaban kaum ibu dan bapak yang ada di tiap-tiap lingkungan kelurahan pasar baru hendaknya memberikan semangat , motivasi dan mau membina generasi muda untuk pelestarian seni budaya Islam yaitu marhaban.
3. Kepada generasi muda yaitu remaja-remaja mesjid dan remaja musholla hendaknya berperan aktif dalam hal-hal pelestarian seni budaya Islam, terutama marhaban yang sudah menjadi warisan budaya pada masyarakat melayu Tanjungbalai.